

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan data ditemukan sejumlah fakta dan berdasarkan hal tersebut dilakukan analisis data serta pembahasan hasil sehingga diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kepemimpinan berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Hal ini menandakan semakin tinggi atau baiknya kepemimpinan maka semakin tinggi pula motivasi kerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh.
2. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Hal ini menandakan semakin kuat budaya organisasi maka semakin tinggi pula motivasi kerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh.
3. Kepemimpinan berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Hal ini menandakan semakin tinggi atau baiknya kepemimpinan maka semakin tinggi kepuasan kerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh.
4. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Hal ini menandakan semakin kuat budaya organisasi maka semakin tinggi kepuasan kerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh.
5. Kepemimpinan berpengaruh langsung positif terhadap kinerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Hal ini menandakan semakin tinggi atau baiknya

kepemimpinan maka semakin tinggi kinerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh.

6. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Hal ini menandakan semakin kuat budaya organisasi maka semakin tinggi kinerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh.
7. Motivasi kerja berpengaruh langsung positif terhadap kinerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Hal ini menandakan semakin tinggi Motivasi kerja maka semakin tinggi kinerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh.
8. Kepuasan Kerja berpengaruh langsung positif terhadap kinerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Hal ini menandakan semakin tinggi kepuasan kerja maka semakin tinggi kinerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh.
9. Model kinerja guru yang adaptif di implementasikan pada guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Dibangun berdasarkan hubungan kausal asosiatif antara variabel eksogen kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, motivasi kerja, kepuasan kerja dengan variabel endogen kinerja guru. Model kinerja guru temuan penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan kinerja guru dapat dilakukan melalui dua cara. Pertama, Peningkatan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Penguatan Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, dan Kepuasan Kerja secara langsung menyebabkan Kinerja Guru menjadi lebih baik. Selain itu, dapat juga dilakukan melalui peningkatan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Penguatan Budaya Organisasi yang secara langsung akan mengakibatkan peningkatan Motivasi Kerja dan

Kepuasan Kerja yang selanjutnya dapat meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri Kota Banda Aceh semakin baik.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja guru SMA Negeri Kota Banda Aceh dapat dilakukan melalui peningkatan Kepemimpinan (X_1), Budaya Organisasi (X_2), Motivasi Kerja (X_3) dan Kepuasan Kerja (X_4).

1. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, motivasi kerja, dan kepuasan kerja berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru dapat ditingkatkan apabila kepemimpinan, budaya organisasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja ditingkatkan. Hasil temuan penelitian ini diperoleh konsistensi dengan model teoretik yang digunakan. Hasil temuan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari, khususnya yang berkaitan dengan kinerja guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh.

2. Implikasi Teoritis

Peningkatan kepemimpinan secara teoritis dapat dilakukan dengan peningkatan aspek-aspek yang meliputi: perilaku yang berorientasi pada tugas yang yaitu: mengutamakan pencapaian tujuan, menilai pelaksanaan tugas bawahan, menetapkan batas-batas waktu pelaksanaan tugas, menetapkan standar tertentu terhadap tugas bawahan, memberi petunjuk-petunjuk kepada

bawahan, melakukan pengawasan secara ketat terhadap tugas. Perilaku yang berorientasi pada *human relation* yaitu: melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan, bersikap bersahabat, membina hubungan kerjasama dengan baik, memberikan dukungan terhadap bawahan, menghargai ide atau gagasan, memberikan kepercayaan kepada bawahan.

Peningkatan budaya organisasi secara teoritis dapat dilakukan dengan peningkatan aspek-aspek yang meliputi: konsistensi, keterlibatan, misi, dan budaya adaptasi.

Peningkatan motivasi kerja secara teoritis dapat dilakukan dengan peningkatan aspek-aspek yang meliputi: karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, dan karakteristik organisasi.

Peningkatan kepuasan kerja guru secara teoritis dapat dilakukan dengan peningkatan aspek-aspek yang meliputi: isi pekerjaan mencakup penampilan tugas pekerja yang aktual dan sebagai kontrol terhadap pekerjaannya. Supervisi mencakup pengawasan yang jelas dan tegas. Keamanan kerja, kesempatan untuk maju, gaji dan keuntunganyang diterima guru dalam bidang finansial lainnya seperti insentif. Rekan kerja, dan kondisi pekerjaan.

Peningkatan kinerja guru secara teoritis dapat dilakukan dengan peningkatan pedagogik yang meliputi: penguasaan materi, penguasaan metode dan strategi mengajar, kemampuan mengelola kelas dan evaluasi.

3. Implikasi Praktis

Kesimpulan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan kinerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh yang berimplikasi terhadap kepala dinas dan pegawainya

a. Implikasi terhadap Kepala Dinas

Sesuai dengan simpulan hasil penelitian bahwa kinerja akan meningkat jika kepemimpinan, budaya organisasi, motivasi kerja serta kepuasan kerja yang semakin tinggi. Sehubungan dengan itu, dalam rangka meningkatkan kinerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh perlu melakukan hal-hal berikut:

- a. Sebagai informasi untuk dapat menyusun program dalam pengambilan kebijakan dapat meningkatkan kinerja guru di Kota Banda Aceh dan memperhatikan faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu kepemimpinan, budaya organisasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja.
- b. Meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun perencanaan dan pengembangan pembelajaran melalui penataran dan seminar serta memberi ijin mengikuti pendidikan lanjutan.
- c. Meningkatkan pemberian insentif tambahan bagi guru yang berprestasi dengan memberikan fasilitas dan bahan pendukung bagi guru

b. Implikasi terhadap Guru

Sesuai dengan simpulan hasil penelitian bahwa kinerja akan meningkat jika kepemimpinan, budaya organisasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja yang semakin tinggi. Sehubungan dengan itu, dalam rangka meningkatkan kinerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh perlu melakukan hal-hal berikut:

- a. Memanfaatkan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui seminar maupun pendidikan lanjutan, untuk mengambah pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan dan tugas mengajar.
- b. Melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang dapat membangun komunikasi dan hubungan yang baik antar rekan kerja serta terhadap pimpinan dan turut menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam sekolah.
- c. Berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dalam bekerja.
- d. Meningkatkan keinginan untuk berprestasi dan bersaing terhadap pekerjaan.

5.3 SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian, dalam rangka meningkatkan kinerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran Teoritis

- a) Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap pengembangan pengelolaan manajemen pendidikan sekolah, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, motivasi kerja, kepuasan kerja, dan kinerja guru SMA Negeri kota Banda Aceh.

- b) Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dibidang manajemen pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan kinerja guru SMA Negeri kota Banda Aceh dan faktor yang mempengaruhinya yaitu kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja.

2. Saran Praktis

- 1) Bagi Kepala Dinas
 - a. Meningkatkan pembinaan dan bimbingan kepada para guru agar bisa terus berprestasi semakin baik,
 - b. Terus memberikan petunjuk kerja kepada para kepala sekolah dan guru agar dalam melaksanakan pekerjaannya menjadi lebih mudah,
 - c. Memperbaiki pola kerja untuk peningkatan kinerja guru dengan mengikutsertakan dalam kegiatan penataran, seminar guna meningkatkan kinerja guru.
- 2) Bagi Kepala Sekolah
 - a. Meningkatkan perilaku yang berorientasi pada tugas agar menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan budaya organisasi, motivasi kerja guru, kepuasan kerja guru, dan kinerja guru;
 - b. Meningkatkan perilaku yang beroreientasi pada *human relation* agar dapat membina hubungan kerjasama yang baik serta memberikan kepercayaan kepada bawahan.
- 3) Bagi Guru
 - a. Meningkatkan komunikasi dan kerjasama yang baik dengan kepala sekolah untuk dapat meningkatkan kinerja.
 - b. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengajar dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan.

- 4) Bagi Peneliti selanjutnya, untuk dapat melakukan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan variabel lain di luar variabel yang diteliti.

